



*Kedua*, adalah *value rational*. Aktor melakukan atau memilih untuk menjadi pemandu karaoke karena dirinya menganggap hal tersebut sebagai tindakan yang tepat untuk dilakukan. Tindakan tersebut ditimbulkan akibat kondisi keluarga yang *broken home* sehingga memberikan dampak akan kurangnya kasih sayang dan juga perhatian yang diberikan oleh keluarga. Dan dengan teman-teman atau lingkungannya yang merupakan pemandu karaoke pada akhirnya memberikan pengaruh dan juga nilai-nilai yang pada membawa dirinya ikut masuk dan menjadi pemandu karaoke.

*Ketiga*, adalah tindakan *affectual*. Tindakan ini ditentukan oleh kondisi kejiwaan dan perasaan aktor yang melakukannya. Dalam penelitian ini, jenis tindakan ini muncul akibat adanya perasaan sakit hati dari aktor sehingga dia menjadi pemandu karaoke sebagai pelampiasan akan kekecewaan dan juga sakit hati atas perasaannya terhadap pasangannya yang gagal dalam menjalin sebuah hubungan. Dan dalam ketiga klasifikasi yang telah dihasilkan diatas, bukanlah dimaksudkan untuk membedakan mana yang lebih baik dan juga sebaliknya, namun hanya untuk menggambarkan tindakan dari pemandu karaoke pelajar yang terjadi di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto ini berdasarkan dengan data dan juga teori yang telah digunakan sebagai bahan analisa atas fenomena diatas. Dan untuk layanan yang diberikan oleh para pemandu karaoke pada umumnya adalah menemani para tamu yang menyewanya dalam berkaraoke.

